

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Relevansi Makna Konotasi dalam Lirik Lagu ‘Gala Bunga Mata Hari’ Karya Salmantyo Ashrizky Priadi serta Alternatifnya sebagai Bahan Ajar Teks Puisi di MAN Fase F” ini ditulis oleh Octa Dwi Rohmatul Isro’ah, NIM 126210211033, dengan pembimbing Bapak Arista Nur Rizki, M.S.

Kata Kunci: Bahan Ajar, Kurikulum Merdeka, Lirik, Lagu, Makna Konotatif, Puisi

Penelitian ini bertujuan menganalisis makna konotatif dalam lirik lagu “Gala Bunga Matahari” karya Salmantyo Ashrizky Priadi serta mengeksplorasi relevansinya sebagai bahan ajar alternatif teks puisi di MAN khususnya fase F. Latar belakangnya berpijak pada pentingnya pemahaman sastra dalam Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran kontekstual, kreatif, dan humanis. Lirik lagu dipandang layak dianalisis karena memiliki struktur dan gaya bahasa yang mirip puisi.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan metode studi teks. Data utama berupa lirik lagu “Gala Bunga Matahari” dianalisis untuk mengidentifikasi makna konotatif, simbolisme, serta elemen puitik seperti metafora dan gaya bahasa. Hasil analisis menunjukkan bahwa lirik lagu ini memuat makna-makna tersembunyi yang merepresentasikan harapan, kehidupan, dan pencarian makna dalam realitas manusia. Simbol-simbol seperti bunga matahari dan matahari dimaknai sebagai lambang nilai moral dan psikologis yang mendalam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lirik lagu tersebut berpotensi kuat sebagai bahan ajar alternatif teks puisi. Penggunaannya dalam pembelajaran tidak hanya mampu mengembangkan daya kritis, imajinasi, dan refleksi siswa, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang kontekstual dan menyentuh aspek afektif. Dengan memenuhi unsur estetika sastra dan mendukung pencapaian Profil Pelajar Pancasila, lagu “Gala Bunga Matahari” relevan untuk diintegrasikan ke dalam pembelajaran sastra yang bermakna dan berkarakter di MAN.

ABSTRACT

The thesis titled "The Relevance of Connotative Meaning in the Lyrics of 'Gala Bunga Mata Hari' by Salmantyo Ashrizky Priadi and Its Alternative Use as Teaching Material for Poetry Texts at MAN Phase F" was written by Octa Dwi Rohmatul Isro'ah, Student NIM 126210211033, under the supervision of Mr. Arista Nur Rizki, M.S.

Keywords: *Connotative Meaning, Merdeka Curriculum, Poetry, Song Lyrics, Teaching Material*

This study aims to analyze the connotative meaning found in the lyrics of "Gala Bunga Matahari" by Salmantyo Ashrizky Priadi and explore its relevance as an alternative poetry text teaching material in MAN. The background of this research is based on the importance of literary understanding in the Merdeka Curriculum, which emphasizes contextual, creative, and humanistic learning. Song lyrics are considered appropriate for literary analysis due to their structure and language style, which resemble poetry.

The research used a descriptive qualitative approach with a text study method. The primary data source was the lyrics of "Gala Bunga Matahari", which were analyzed to identify connotative meanings, symbolism, and poetic elements such as metaphors and figures of speech. The analysis revealed that the lyrics contain hidden meanings representing hope, life, and the search for meaning in human reality. Symbols like the sunflower and the sun are interpreted as representations of deep moral and psychological values.

The findings indicate that these lyrics have strong potential as alternative teaching material for poetry texts. Their use in learning can foster students' critical thinking, imagination, and self-reflection while creating a more contextual and affective learning experience. By fulfilling literary aesthetic elements and supporting the achievement of the Pancasila Student Profile, the song "Gala Bunga Matahari" is considered highly relevant to be integrated into meaningful and character-based literature learning in MAN.